

LAPORAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



**PENYULUHAN PENGEMASAN DAN PEMASARAN KERUPUK
KEONG MAS (*Pomacea sp*) DI DESA BUGEL KECAMATAN
SEKARAN KABUPATEN LAMONGAN**

SUYOTO, S.Pi.,M.Agr	(NIDN. 0719067701)
IKA PERNAMASARI, S.Pi.,MP	(NIDN. 0708119104)
M. KHAIRUL ANAM, SH.,SP.,MP.,MBA	(NIDN. 0703019401)
DINDA AISYAH NUR MULYASYAH	

**LEMBAGA PENELITIAN, PENGEMBANGAN
DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
TAHUN 2023**

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, kami panjatkan puja dan puji syukur atas Kehadirat-Nya, yang telah melimpahkan Rahmat, Hidayah, dan Inayah-Nya kepada kami, sehingga kami dapat menyelesaikan mas pengabdian pada masyarakat tentang **“Penyuluhan Pengemasan dan Pemasaran Kerupuk Keong Mas (*Pomacea Sp*) Di Desa Bugel Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan”**.

Adapun pengabdian pada masyarakat ini telah kami usahakan semaksimal mungkin dan tentunya dengan bantuan berbagai pihak, sehingga dapat memperlancar pengabdian ini. Untuk itu kami tidak lupa menyampakeong mas bayak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kami dalam pembuatan laporan kegiatan pengabdian masyarakat (penyuluhan) ini.

Akhirnya penyusun mengharapkan semoga laporan pengabdian pada masyarakat tentang Penyuluhan Pengemasan dan Pemasaran Kerupuk Keong Mas (*Pomacea Sp*) Di Desa Bugel Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan ini dapat diambil manfaatnya sehingga dapat memberkeong mas referensi terhadap pembaca.

Lamongan, 20 Juni 2023

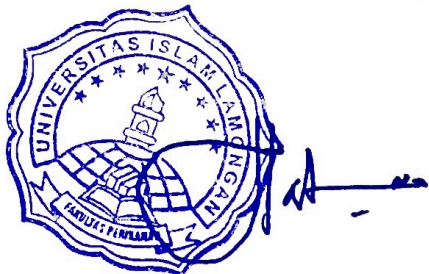
Penyusun

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Penyuluhan Pengemasan dan Pemasaran Kerupuk Keong Mas (*Pomacea* Sp) Di Desa Bugel Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan
2. Ketua Pelaksana :
 - a) Nama & Gelar : **Suyoto, S.Pi.,M.Agr**
 - b) NIDN : 0719067701
 - c) Fakultas/Prodi : Perikanan/Agrobisnis Perikanan
 - d) Bidang Keahlian : Manajemen Agrobisnis/Perikanan
 - e) Hp/E-mail : 081330929616/suyoto@unisla.ac.id
3. Jumlah Anggota Pelaksana : 3
 1. Nama Anggota 1 : **Ika Purnamasari, SPi.,MP**
 2. NIDN : 0708119104
 3. Fakultas/Prodi : Perikanan/Agrobisnis Perikanan
 4. Bidang Keahlian : Ekonomi Perikanan
 5. Hp/E-mail : 085755454808/
ikapurnamasari@unisla.ac.id
 1. Nama Anggota 2 : **M. Khairul Anam, SH.,SP.,MP.,MBA**
 2. NIDN : 0703039401
 3. Fakultas/Prodi : Perikanan/Agrobisnis Perikanan
 4. Bidang Keahlian : Manajemen Agrobisnis
 5. Hp/E-mail : 081225906422/
khairulanam@unisla.ac.id
 1. Nama Anggota 3 : **Anisa Aulia Anjani**
 2. NIM : 52110006
 3. Fakultas/Prodi : Perikanan/Agrobisnis Perikanan
 4. Hp/E-mail : 085816972953/ -
4. Nama Mitra (Jika Ada) : PKK Desa Bugel, Kec.Sekaran
5. Jumlah Mahasiswa/Alumni yang terlibat (Jika Ada) : -
6. Bentuk kegiatan : Penyuluhan
7. Jangka Waktu Kegiatan : 1 Hari
8. Sumber Dana : Mandiri
9. Jumlah Biaya Kegiatan : Rp.1.500.000,-

Lamongan, 20 Juni 2023

Mengetahui,
Dekan Fakultas Perikanan



Ir. Endah Sih Prihatini, M.Si

NIDN. 0719067701

Ketua Pelaksana

A blue ink signature of Suyoto, S.Pi., M.Agr. The signature is written in a stylized, cursive manner.

Suyoto, S.Pi., M.Agr

NIDN. 0719067701

Mengesahkan,
Ketua Litbang Pemas



Ir. Nur Azizah Affandy, ST., MT

NIDN. 0005127901

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
BIODATA KETUA PELAKSANA.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
ABSTRAK.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Kegiatan.....	4
1.4 Manfaat Kegiatan	4
1.5 Khayalak Sasaran Strategis.....	5
BAB II METODE PELAKSANAAN	6
2.1. Metode	6
2.2. Metode Pengabdian	6
2.3. Model Pelaksanaan Program	7
2.4. Rancangan Evaluasi	7
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	8
3.1. Hasil Pelaksana	8
3.2. Pembahasan	12
BAB IV PENUTUP	14
4.1. Kesimpulan.....	14
4.2. Saran	14
DAFTAR PUSTAKA.....	15
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Persoalan yang muncul ketika suatu usaha ingin memiliki suatu kemasan produk yang baik, berkualitas dan memenuhi standar nasional yang ada. Umur simpan produk kerupuk keong mas yang tidak bertahan lama karena mudah melempem yang disebabkan oleh pengemasan yang tidak baik. Proses pengemasan yang dilakukan oleh mitra masih menggunakan plastik sebagai bahan kemasan. Bahan plastik ini masih mengandung pori, sehingga umur simpan produk pendek, yaitu kurang dari 6 bulan. Hal ini belum memenuhi standar SNI yang mengharuskan umur simpan kerupuk di atas 6 bulan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman para anggota PKK untuk Pengemasan dan Pemasaran secara online kerupuk keong mas. Melakukan introduksi teknologi pengemasan pada kerupuk Keong mas yang menarik dan higienis. Mengaplikasikan pemasaran kerupuk keong mas secara online. Berdasarkan uraian permasalahan dan tujuan kegiatan pengabdian ini, maka dilakukan kegiatan penyuluhan dengan kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Alat dan bahan yang diperlukan adalah kerupuk keong mas siap kemas, plastic kemasan, hand sealer. Kegiatan Sosialisasi tentang kemasan dan pengenalan, penggunaan dan perawatan hand sealer. Sedangkan pelatihan dengan kegiatan simulasi/praktek penggunaan hand sealer dan desain promosi pada media online seperti marketplace, IG, TikTok bisnis dan e-commerce seperti blibli dan Tokopedia.

Kata Kunci : *Kerupuk keong mas; kemasan; higienis; hand sealer; digital marketing*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Kecamatan Sekaran terletak pada posisi koordinat $7^{\circ}04'12''$ intang Selatan dan $112^{\circ} 13' 14''$ Bujur Timur dengan ketinggian dari permukaan air laut (DPL) 6,60 meter, data bersumber dari *google earth*. Kecamatan Sekaran merupakan salah satu wilayah yang sebagian besar wilayahnya merupakan areal pertanian dan perikanan sawah tambak, terutama ikan, udang vannamei dan padi. Desa Bugel merupakan suatu wilayah yang ada di Kecamatan Sekaran, keberadaannya merupakan wilayah pertanian padi dan dekat dengan rawa cungkup maupun rawa bulutengger. Luas Desa Bugel adalah 0,59 km². Adapun penduduk dari wilayah ini yaitu sebagian besar berpenghasilan sebagai petani dan pedagang (BPS Kabupaten Lamongan, 2021).

Salah satu kelompok pengolahan keong mas yang ada di Desa adalah Anggota PKK yang ada di Desa Bugel. Perwakilan anggota PKK yang berjumlah 15 orang yang bergerak pada sektor olahan, untuk pengolah kerupuk keong mas didominasi oleh kalangan ibu ibu. Awalnya dari program kerja yang berhubungan dengan peningkatan kesejahteraan keluarga. Sehingga muncul inisiatif dari warga menginginkan adanya penyuluhan tentang pengemasan dan pemasaran kerupuk keong mas dalam skala mikro yang jika di seriusi bisa menambah pendapatan keluarga. Oleh karena itu disepakati antara perwakilan warga dan tim untuk melakukan pengabdian tentang penyuluhan pengemasan dan pemasaran kerupuk keong mas di daerah tersebut.

1.2. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Saat ini, pengemasan merupakan salah satu faktor penting dalam persaingan dunia usaha. Hampir semua orang membutuhkan kemasan dalam setiap produknya. Selain sebagai alat pelindung dari kerusakan, kemasan juga berfungsi sebagai

nilai estetika yang menjadikan alasan mengapa orang memilih atau membeli produk tersebut. Pengemasan merupakan salah satu cara menghambat uap air lingkungan terserap oleh produk pangan kering. Kemasan juga dapat mencegah atau mengurangi kerusakan, melindungi bahan yang ada di dalamnya dari pencemaran serta gangguan fisik seperti gesekan, benturan dan getaran (Triyanto, dkk., 2013).

Cara-cara pengemasan dan yang baik dan menarik tentu sangat diperlukan dalam mendukung suatu produk makanan. Sayangnya belum semua produsen seperti Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat menerapkannya, termasuk UMKM kerupuk Keong Mas di Desa Bugel. Permasalahan tentang kemasan produk dan pemasarannya kadang-kadang menjadi kendala bagi perkembangan atau kemajuan suatu usaha. Permasalahan yang dihadapi oleh usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) kerupuk Keong mas adalah memenuhi permintaan pasar yang cukup tinggi menjadi lebih lama.

Menurut (Surhaini et al., 2019), persoalan yang muncul ketika suatu usaha ingin memiliki suatu kemasan produk yang baik, berkualitas dan memenuhi standar nasional yang ada. Umur simpan produk kerupuk keong mas yang tidak bertahan lama karena mudah melempem yang disebabkan oleh pengemasan yang tidak baik. Proses pengemasan yang dilakukan oleh mitra masih menggunakan plastik sebagai bahan kemasan. Bahan plastik ini masih mengandung pori, sehingga umur simpan produk pendek, yaitu kurang dari 6 bulan. Hal ini belum memenuhi standar SNI yang mengharuskan umur simpan kerupuk di atas 6 bulan. Selain itu belum dilakukan variasi volume dalam kemasan, akibatnya tidak ada pilihan harga bagi konsumen. Sementara kemampuan dan daya beli konsumen bervariasi. Kelemahan lainnya adalah selama proses pengemasan kerupuk belum sepenuhnya memperhatikan aspek higienitas produk. Proses pengemasan seperti ini sangat rentan

terkontaminasi dengan kuman atau kotoran-kotoran lainnya. Hal ini juga dapat berpengaruh terhadap umur simpan produk. Pengemasan produk menggunakan karet dan tali maka membutuhkan waktu pengerjaan yang cukup lama sehingga untuk persoalan-persoalan yang sering dihadapi seperti bahan pengemas, desain bentuk kemasan, sampai pada persoalan yang paling utama yaitu biaya pembuatan kemasan itu sendiri. Bagi para pengelola UMKM dengan segala keterbatasan modal usaha sebaiknya permasalahan tentang kemasan bisa ditangani dengan kreativitasnya. Kemasan yang baik dan menarik tidak selalu identik dengan harga kemasan yang mahal. Dengan bahan pengemas yang biasa-biasa saja, asalkan dirancang sedemikian rupa baik bentuk pastilah akan tercipta sebuah kemasan yang tidak kalah bersaing dengan kemasan-kemasan modern.

Begitu juga dengan sistem pemasaran yang digunakan dalam memasarkan produk kerupuk keong mas belum optimal, karena kurangnya promosi diyakini mempengaruhi produksi kerupuknya. Produsen membuat kerupuk Ketika ada pesanan dan belum merambah ke pasar online.

Berdasarkan analisis situasi dan profil permasalahan yang dihadapi mitra para ibu ibu anggota PKK di Desa Bugel, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan. Solusi yang ditawarkan dalam menyelesaikan permasalahan mitra adalah (1) melakukan perbaikan teknologi kemasan berstandar SNI untuk meningkatkan mutu kerupuk keong mas; (2) Melakukan perbaikan manajemen pemasaran yang lebih modern. Kegiatan dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Sosialisasi tentang Pengemasan dan Pemasaran secara online Kerupuk Keong Mas (*Pomacea Sp*) kerupuk keong mas.
2. Pemberian modul terkait Pengemasan dan Pemasaran secara online kerupuk keong mas.
3. Pelatihan dan simulasi Pengemasan dan Pemasaran secara online kerupuk keong mas.

4. Pengawasan dan bimbingan teknis pada saat pelaksanaan kegiatan, hasil penggunaan kemasan baru dan pemasaran secara online disamping offline.

1.3. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dari kegiatan ini antara lain:

1. Meningkatkan pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman para anggota PKK untuk Pengemasan dan Pemasaran secara online kerupuk keong mas.
2. Melakukan introduksi teknologi pengemasan pada kerupuk Keong mas yang menarik dan higienis.
3. Mengaplikasikan pemasaran kerupuk keong mas secara online.

1.4. Manfaat Kegiatan

Berdasarkan tujuan program pengabdian masyarakat di atas, maka secara realistis implementasi Penyuluhan Pengemasan dan Pemasaran Kerupuk Keong Mas (*Pomacea Sp*) Di Desa Bugel Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan diharapkan dapat bermanfaat bagi:

1. Para peserta penyuluhan Pengemasan dan Pemasaran kerupuk keong mas berharap akan meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam pengemasan dan pemasaran keong mas menjadi olahan kerupuk.
2. Para masyarakat umum, terutama pengolah kerupuk yang sejenisnya dapat menggunakan teknologi pengemasan dengan *hand sealer* agar lebih menarik dan higienis.
3. Kecamatan Sekaran, peningkatan pendapatan dan perekonomian keluarga pengolah kerupuk
4. Pemerintah Kabupaten Lamongan, peningkatan pendapatan para pengolah kerupuk keong mas, secara otomatis akan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Lamongan dari sektor pengolahan hasil perikanan.

1.5. Khalayak Sasaran Strategis

Khalayak sasaran dari program pengabdian ini adalah PKK Desa Bugel yang terdiri dari perempuan yang dalam keseharian berprofesi sebagai ibu rumah tangga, petani sawah maupun pengolah dibidang perikanan. Kegiatan pengolahan kerupuk keong mas ini diharapkan dapat membantu ekonomi keluarga juga dapat menjadi usaha sampingan dalam perekonomian keluarga di Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan.

Selain itu, kegiatan ini memiliki keterkaitan yang sangat mutualis dengan berbagai pihak, antara lain: (1) Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Lamongan, (2) Kelompok Pengolah dan Pemasar Kabupaten Lamongan, dan (3) Kepala Desa Bugel di Kecamatan Sekaran yang masyarakatnya menjadi sasaran antara yang strategis dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Semua pihak di atas, akan memperoleh manfaat yang sangat esensial dan aplikatif dalam kaitannya dengan upaya peningkatan pengetahuan dan keterampilan para pengolah kerupuk keong mas.

BAB II

METODE PELAKSANAAN

2.1. Metode

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Balai Desa Bugel, anggota PKK di Desa Bugel, Kecamatan Sekaran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur pada tanggal 20 Juni 2023. Alat dan bahan yang digunakan dalam kegiatan ini, antara lain: kerupuk Keong mas siap kemas, plastik pengemas dan alat pengemas berupa *hand sealer*. Khalayak sasarannya adalah 15 orang anggota PKK yang tergabung dalam kelompok pengolah dan pemasar Desa Bugel.

2.2. Metode Pengabdian Kepada Masyarakat

Strategi pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah *partisipatif*, yaitu berorientasi kepada peran serta mitra secara langsung dalam berbagai proses dan tahapan kegiatan, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan sampai dengan evaluasi kegiatan. Kelompok pengolah tidak hanya sebagai obyek kegiatan, tetapi juga sebagai pelaku kegiatan, sedangkan Tim Pelaksana hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator. Secara operasional seluruh kegiatan ini dijabarkan dengan beberapa tahapan, yaitu:

- 1) **Tahap konfirmasi** rencana kegiatan kepada mitra. Konfirmasi rencana pelaksanaan kegiatan disampaikan kepada kelompok mitra yang terkait dengan rencana tahapan kegiatan dan membangun persamaan persepsi bahwa kegiatan ini sangat penting bagi mitra;
- 2) **Tahap pelaksanaan kegiatan**. Kegiatan dilakukan dengan metode simulasi, dilanjutkan dengan pendalaman materi melalui praktek secara langsung di lapangan untuk perbaikan kemasan kerupuk.

2.3 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan kegiatan dapat diketahui dengan mengukur peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dari khalayak sasaran. Kriteria keberhasilan apabila = 70% khalayak sasaran mau dan mampu menerapkan pengetahuan, keterampilan, dan percontohan yang telah diberikan. Kriteria keberhasilan jangka pendek adalah dengan membandingkan tingkat pengetahuan dan keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung (Kudsiyah, Tresnati, & Ali , 2018).

2.4 Rancangan Evaluasi

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menilai ketercapaian tujuan dan target kegiatan pengabdian. Teknik evaluasi yang digunakan adalah pengamatan dan tanya-jawab langsung kepada kelompok sasaran.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

a. Persiapan,

Sebelum kegiatan dimulai, terlebih dahulu dilakukan koordinasi dengan mitra guna memastikan beberapa tahapan kegiatan yang akan dikerjakan. Koordinasi kegiatan ini dihadiri oleh beberapa anggota mitra. Kegiatan koordinasi ini menghasilkan beberapa kesepakatan, antara lain: (1) Pelaksanaan kegiatan sosialisasi teknologi pengemasan produk kerupuk dilakukan di Balai Desa Bugel sebagai tempat workshop; (2) sebagai kelompok sasaran adalah ibu ibu PKK/Pengolah; dan (3) jadwal dan materi sosialisasi kegiatan disesuaikan dengan anggota kelompok mitra. Selanjutnya dilakukan persiapan alat dan bahan yang digunakan selama kegiatan. Hasil persiapan ini telah disampaikan kepada kelompok mitra. Pelaksanaan sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2023.

Penetapan balai desa sebagai lokasi kegiatan didasarkan pada beberapa pertimbangan, antara lain: (1) memiliki lokasi yang strategis, sehingga mudah terjangkau oleh Tim Pelaksana; (2) memiliki tempat dan halaman yang luas, sehingga tidak mengganggu aktivitas pekerja yang lain; dan (3) merupakan sentra kegiatan PKK Desa Bugel.

b. Sosialisasi Kegiatan

Acara sosialisasi dihadiri oleh para anggota PKK yang tergabung dalam kelompok pengolah kerupuk. Setelah acara serimonial dibuka, dilanjutkan dengan pemaparan rencana pelaksanaan kegiatan, mulai dari latar belakang, tujuan, manfaat, dan rencana tahapan pelaksanaan

kegiatan. Beberapa hal yang disepakati dalam pertemuan sosialisasi awal, antara lain: (1) diperlukan workshop secara berkala terkait dengan peningkatan pengetahuan kelompok mitra dalam hal pengolahan kerupuk keong mas, (2) diperlukan introduksi teknologi guna mendukung kegiatan diversifikasi produk pangan berbasis kerupuk keong mas, (3) jumlah peserta workshop tidak terbatas dan semua anggota PKK dipersilahkan untuk mengikuti kegiatan ini, dan dilakukan pendampingan secara kontinu guna menjaga kualitas produk kerupuk Keong Mas.

c. Simulasi Penggunaan Alat Hand Sealer

Pelaksanaan kegiatan simulasi penggunaan alat hand sealer dilakukan dengan beberapa tahapan, antara lain:

- 1) Cara pengoperasian alat *hand sealer* Pelatihan tentang cara penggunaan Alat hand sealer dilakukan dengan metode ceramah. Pada kegiatan ini juga disampaikan beberapa hal, seperti prinsip kerja alat, cara perawatan, serta manfaat dan keunggulan menggunakan mesin ini untuk pengemasan kerupuk keong mas. Pelatihan ini dilakukan. Metode yang digunakan adalah **ceramah dan tanya jawab**.
- 2) Bagian-bagian alat *hand sealer* Proses pengemasan kerupuk keong mas memerlukan waktu yang cukup lama dan energi yang besar, sehingga diperlukan alat hand sealer. Alat hand sealer merupakan alat bantu yang dapat mempercepat proses pengemasan dengan merekatkan kedua belah sisi kemasan. *Hand sealer* ini menggunakan energi listrik sebagai sumber panas (Gambar 1).

Bagian-bagian utama alat hand sealer kerupuk keong mas adalah:

1. Gagang sealer
2. Lampu indikator
3. Pengatur suhu

4. Teflon elemen pemanas
5. Penyangga



Gambar 1. Alat Hand Sealer

d. Keunggulan Alat Hand Sealer

Alat *hand sealer* telah banyak digunakan oleh pengusaha makanan dan minuman terutama oleh pengusaha keripik buah atau camilan lainnya. Para pengusaha seperti ini sangat terbantu dengan penggunaan alat hand sealer ini karena proses pengemasan produk mereka dapat lebih cepat dan lebih rapi, higienis, hemat, dan menambah daya tarik konsumen. Pengoperasian alat hand sealer sangat mudah dan tidak membutuhkan keahlian khusus (Ansar & Nazaruddin, 2013). Alat ini berfungsi untuk mempermudah dan membantu proses pengemasan produk makanan yang menggunakan bahan plastik, baik polietilen maupun polipropilen.

Beberapa kelebihan alat *hand sealer* adalah 1). mempermudah dan mempercepat proses pengemasan bahan makanan, 2). mengurangi resiko terjadinya kecelakaan karena bahan kemasan diletakkan pada kedua elemen pemanas hingga lampu indikator menyala, 3). mampu merekatkan bahan kemasan dengan hasil yang lebih rapi dan menarik, 4). melindungi produk makanan dari kontaminasi dengan debu, 5). dapat memperpanjang umur simpan produk karena perekatan kedua sisi memiliki pori yang kecil sehingga penyerapan uap udara ke dalam juga sangat kecil, dan 6). harga jual produk bisa lebih mahal karena penampilannya lebih menarik.

e. Cara Perawatan Alat Hand Sealer

Cara perawatan alat hand sealer ini sangat mudah dilakukan. Alat ini dapat bekerja dengan sumber daya tenaga listrik, sehingga harus disimpan pada kondisi ruangan yang kering. Jika disimpan pada kondisi ruang dengan RH rendah, maka dikhawatirkan terjadi kerusakan pada bagian teflon elemen pemanas menjadi mudah berkarat. Apabila lapisan permukaan teflon alat ini berkarat, maka dapat dibersihkan dengan menggunakan kain kering. Lapisan Teflon pada alat hand sealer termasuk bagian yang mudah rusak, karena pada bagian ini yang bersentuhan langsung dengan benda yang akan direkatkan, sehingga sangat wajar jika di bagian teflon mudah mengalami penurunan kinerja.

Menurut (Setiawan, Amarul, Fatah, & Nalhadi, 2019) teflon mempunyai peran penting untuk merekatkan permukaan bahan kemasan karena adanya energy panas yang dihasilkan. Menjaga kondisi teflon elemen panas agar selalu halus dan tidak sampai berkarat karena dapat menurunkan performa panas yang di hantarkan. Komponen lain yang perlu mendapat perhatian ekstra adalah karet penekan. Harus dipastikan karet penekan pada alat hand sealer tidak terlalu longgar dan tetap bekerja dengan baik. Namun bagian yang paling vital dari alat hand sealer menurut (Widyastuti, Winangsi, & Rahmi, 2018) adalah trafo.

Trafo merupakan komponen elektronika yang berfungsi sebagai penghasil panas pada elemen teflon. Energi panas yang dihasilkan berasal dari konversi tenaga listrik menjadi panas. Prinsip kerja trafo ini sangat mirip dengan sterika listrik. Alat trafo ini penting untuk selalu diperiksa secara berkala. Sebaiknya dipanaskan selama beberapa menit sebelum digunakan. Apabila tidak di gunakan dalam jangka waktu yang lama, maka perlu dipanaskan dalam kurun waktu tertentu, agar komponen trafo tidak berkarat dan putus.

f. Pelatihan Penggunaan Alat Hand Sealer

Pelatihan penggunaan alat hand sealer dilakukan dengan metode praktek langsung di lapangan (Gambar 2 dan 3). Bahan dan alat yang digunakan telah disiapkan oleh mitra Peserta langsung melakukan praktek secara langsung di lapangan (Gambar 2). Pelatihan ini dilakukan 2 kali percobaan. Pada tahap ini tim melakukan pendampingan secara langsung di lapangan



Gambar 2. Simulasi Penggunaan Hand Sealer



Gambar 3. Hasil Pengemasan dengan Hand Sealer

3.2. Pembahasan

Kerupuk merupakan jenis makanan kering yang sangat populer di Indonesia, mengandung pati cukup tinggi, serta dibuat dari bahan dasar tepung tapioka. Kerupuk merupakan lauk sederhana dan dijadikan lauk makanan, karena rasanya yang gurih dan enak yang dapat menambah selera makan (Yusmeiarti, 2008). Ditinjau dari bahan bakunya banyak jenis kerupuk yang dapat dihasilkan seperti kerupuk ikan, kerupuk udang, kerupuk kedelai, kerupuk sari ayam dan lain-lain dengan variasi bentuk kerupuk tergantung pada kreativitas pembuatnya (Yusmeiarti, 2008).

Pengolah kerupuk keong mas telah melakukan perbaikan teknologi kemasan berstandar SNI untuk meningkatkan mutu kerupuk keong mas. Selain itu, mitra telah melakukan perbaikan manajemen usaha yang professional berdasarkan kaidah-kaidah standar pengemasan produk yang higienis. Khalayak sasaran telah terampil mengaplikasikan teknologi yang telah diintroduksikan. Khalayak sasaran juga sangat berminat dan mau mengaplikasikan teknologi ini untuk keberlanjutan usaha pengolahan kerupuk keong mas.

Luaran program pengabdian ini adalah peserta bisa menggunakan *hand sealer* untuk pengemasan kerupuk keong mas. Dengan kemasan yang lebih menarik dan higienis ini diharapkan dapat meningkatkan minat konsumen dan dapat dipasarkan kepada konsumen masyarakat sekitar ataupun daerah lain pada skala yang lebih besar.

Pemasaran dilakukan dengan menggunakan plafon digital, memanfaatkan media sosial yaitu marketplace di facebook, IG, TikTok bisnis dan mendaftar di e-commerce seperti blibli, Tokopedia dll. Desain akun dibuat menarik agar menarik minat konsumen untuk membeli.

Pemanfaatan keong mas menjadi kerupuk keong mas diharapkan bisa dikembangkan menjadi usaha skala mikro (UMKM), Sehingga diharapkan dapat menambah pendapatan keluarga dan meningkatkan kesejahteraan keluarga dan masyarakat Desa Bugel, Sekaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. Kesimpulan

Penyuluhan dan pembimbingan pengemasan dan pemasaran kerupuk keong mas mampu meningkatkan motivasi, wawasan, keterampilan anggota PKK. Mitra telah melakukan perbaikan teknologi kemasan berstandar SNI untuk meningkatkan mutu kerupuk keong mas. Selain itu, mitra telah melakukan perbaikan manajemen usaha yang professional berdasarkan kaidah-kaidah standar pengemasan produk yang higienis. Khalayak sasaran telah terampil mengaplikasikan teknologi yang telah diintroduksikan. Khalayak sasaran juga sangat berminat dan mau mengaplikasikan teknologi ini untuk keberlanjutan usaha pengolahan kerupuk keong mas. Penggunaan alat hand sealer dapat menghasilkan produk terlihat lebih menarik dan higienis, sehingga dapat meningkatkan nilai jual produk

4.2. Saran


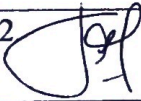
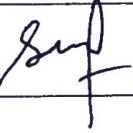




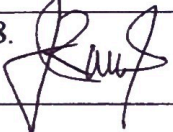
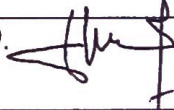




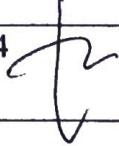
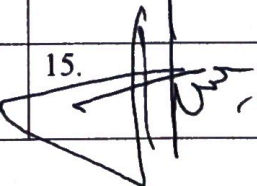
Berdasarkan pada proses pelatihan dan pendampingan yang dilakukan, ada beberapa hal yang bisa dijadikan rekomendasi dari pelaksanaan pengabdian masyarakat ini:

1. Bagi pengolah kerupuk keong mas diharapkan dapat memodifikasi cita rasa olahan dengan bahan perasa yang lain, sehingga menghasilkan keanekaragaman rasa.
2. Pemerintah daerah, melalui Dinas Perikanan selalu memberikan pembinaan dan pelatihan bagi para pengolah kerupuk keong mas, khususnya kaum perempuan yang ada di desa-desa Kecamatan Sekaran, karena hasil pengolahan kerupuk keong mas dapat meningkatkan pendapat masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansar, & Nazaruddin. (2013). Pengolahan dodol rumput laut khas lombok Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Abdi Insani Unram*, 4(2), 98-102.
- BPS Kabupaten Lamongan. 2021. Kecamatan Sekaran Dalam Angka
- Kudsiah, H., Tresnati, J., & Ali, S. A. (2018). IbM Kelompok Usaha Bandeng Segar Tanpa Duri di Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan. *Panrita Abdi Jurnal LP2M Universitas Hasanuddin*, 2(1), 5563.
- Rizal, Dewi, E. F. E., & Muksin. (2016). Pengaruh Faktor Sosial, Strategi Usaha, dan Ekonomi Terhadap Peningkatan Pendapatan Agroindustri Kerupuk di Kelurahan Mangli Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. *Dinamika Global : Rebranding Keunggulan Kompetitif Berbasis Kearifan Lokal*, 52–62.
- Triyanto E., B.W.H.E. Prasetyono, dan S. Mukodiningsih. (2013). Pengaruh Bahan Pengemas dan Lama Simpan terhadap Kualitas Fisik dan Kimia Wafer Pakan komplit Berbasis limbah Agroindustri. *Animal Agriculture Journal*, 2 (1), 400- 409.
- Setiawan, H., Amarul, Fatah, A., & Nalhadi, A.(2019). Pembuatan hand sealer untuk meminimalkan cacat kemasan produk. *Jurnal Keuangan Umum dan Akuntansi Terapan*, 1(3), 186-189.
- Surhaini, S., Suseno, R., Ulyarti, U., Nizori, A., & Mursalin, M. (2019). Perbaikan Teknologi Pengemasan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Kerupuk Lipat Di Desa Pondok Meja Muaro Jambi. *Jurnal Karya Abdi Masyarakat*, 3(2), 158–161. <https://doi.org/10.22437/jkam.v3i2.8477>
- Widyastuti, N. W., Winangsi, & Rahmi.(2018). Meningkatkan Daya Saing Produk Usaha Mikro melalui Desain Kemasan Kelompok Usaha Produsen dan Retailer Makanan “Kue Subuh”. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, 4(1), 17-25.
- Yusmeiarti. 2008. Pemanfaatan dan Pengolahan Daging Sinawang (Pangium edule Rienw) untuk Pembuatan Kerupuk . Buletin BIPD. XVI (2):1-8.Yusmeiarti.2008

DAFTAR HADIR PESERTA**“PENYULUHAN PENGEMASAN DAN PEMASARAN KERUPUK KEONG MAS
(Pomacea sp) DI DESA BUGEL KECAMATAN SEKARAN
KABUPATEN LAMONGAN”****Tanggal : 20 Juni 2023**

No	Nama	Alamat	TTD	
1.	Sumiti	RT.01/RW.01	1. 	
2.	Supriyanto	RT.01/RW.01		2. 
3.	Mutiah	RT.02/RW.01	3. 	
4.	Jumiatin	RT.02/RW.01		4. 
5.	Sukriatun	RT.02/RW.01	5. 	
6.	Mutiah	RT.02/RW.01		6. 
7.	Ismiatun	RT.03/RW.01	7. 	
8.	Rusmika	RT.03/RW.01		8. 
9.	Sutami	RT.03/RW.01	9. 	
10.	Napiah	RT.03/RW.01		10. 
11.	Winarni	RT.03/RW.01	11. 	
12.	Siti Nurhayati	RT.04/RW.01		12. 
13.	Retno	RT.04/RW.01	13. 	
14.	Siti Marya	RT.04/RW.01		14. 
15.	Tamesri	RT.04/RW.01	15. 	

JADWAL MATERI PENYULUHAN

Penyuluhan Pengemasan dan Pemasaran Kerupuk Keong Mas (*Pomacea Sp*) Di Desa Bugel Kecamatan Sekaran Kabupaten Lamongan

Selasa, 20 Juni 2023

Hari	Waktu	Materi	Model Fasilitasi	Keterangan
Sesi 1	08.00- 09.00	Registrasi Peserta		Panitia
	09.00- 09.30	Pembukaan		Panitia
	09.30- 11.00	Materi Penyuluhan	1. Presentasi 2. Sumbang Saran 3. Diskusi Kelompok	Pemateri
Ishoma				
Sesi 2	13.00- 15.00	Materi Simulasi/Praktek pengemasan dan pemasaran Kerupuk keong mas	Simulasi/Praktek	Pemateri
	15.00- 14.30	Rencana Tindak Lanjut (RTL)		Panitia
	14.30	Penutup		Panitia

Ringkasan Materi



DESAIN KEMASAN

Pengertian

Kemasan → bahan yang dirancang khusus sebagai sarana untuk menyampaikan produk sejak produk itu selesai diproses hingga sampai di tangan konsumen.

Kemasan produk → bagian pembungkus dari suatu produk yang ada di dalamnya

Pengemasan → pembungkusan, pewadahan atau pengepakan suatu produk dengan menggunakan bahan tertentu sehingga produk yang ada di dalamnya bisa tertampung dan terlindungi.

Fungsi dan Kegunaan Kemasan

1. *Sebagai wadah*, perantara produk selama pendistribusian dari produsen ke konsumen.
2. *Sebagai Pelindung*, kemasan di harapkan dapat melindungi produk dari berbagai penyebab kerusakan baik oleh faktor biologi, kimia maupun fisika.
3. *Memudahkan pengiriman dan pendistribusian*, dengan pengemasan yang baik suatu produk akan lebih mudah didistribusikan
4. *Memudahkan penyimpanan*, Suatu produk yang telah dikemas dengan baik akan lebih mudah untuk di simpan.
5. *Memudahkan penghitungan*, dengan pengemasan jumlah atau kuantitas produk lebih mudah di hitung.
6. *Sarana informasi dan promosi*
7. dan lain sebagainya



BEBERAPA TIPS YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM MEMBUAT KEMASAN PRODUK



1. Unik dan Kreatif

Jika anda ingin produk atau kemasan Anda dilirik banyak orang, buatlah kemasan sekreatif mungkin sehingga orang ingin membeli produk tersebut



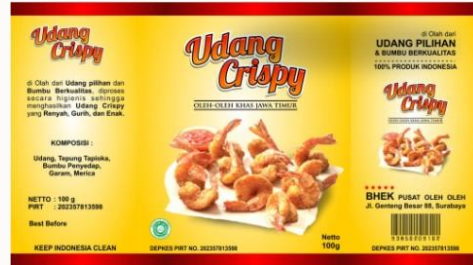
2. Memanfaatkan Gambar

- Masyarakat kita sangat mudah dipengaruhi oleh hal-hal yang dapat dilihat oleh mata
- Dalam hal kemasan, yang paling mudah dilihat adalah secara visual.
- Karena itu sebaiknya anda menyertakan gambar visual dalam desain kemasan anda, bisa gambar kartun, foto produk, foto model atau apapun. Pastikan saja gambarnya beresolusi tinggi dan terlihat bagus jika ukurannya akan diperbesar.



3. Pastikan Label Mudah Dibaca

- Sebagian besar konsumen membaca dulu informasi seputar produk yang akan mereka beli, karena mereka ingin tahu apa yang mereka beli, dan apakah yang mereka beli itu benar.
- Maka sudah jadi tugas anda untuk memastikan para konsumen bisa membaca informasi yang tercantum pada kemasan yang baik



4. Gunakan Bahasa Yang Tepat

- Pilih bahasa yang tepat dengan produknya.
- Konsumen jaman sekarang itus sangat sulit diyakinkan hanya dengan gambar yang indah-indah saja.
- Mereka butuh informasi yang cukup dan sesuai.
- Anda harus hati-hati dengan penggunaan bahasa, termasuk untuk urusan ejaan dan tata bahasa, tidak jarang konsumen menilai kualitas produk dari bahasa yang tercantum pada kemasan.



5. Ciptakan kemasan dengan berbagai ukuran

- Tujuan menciptakan kemasan dalam berbagai ukuran, dari yang kecil hingga kemasan yang berukuran besar karena tidak semua konsumen membutuhkan produk dalam jumlah yang banyak.
- Jadi mereka bisa memilih kemasan kecil sesuai dengan kebutuhan mereka.
- Selain itu, konsumen juga lebih menyukai produk dengan ukuran yang kecil, karena konsumen lebih tertarik dengan kemasan kecil yang lebih murah dibanding harga ukuran besar.



6. Terlihat Kokoh Dan Tangguh

- Sebagai desainer, anda harus mencari cara agar desain kemasan anda tidak mudah robek atau terbuka, juga agar kemasan yang terbuat dari struktur yang tepat sehingga tidak mudah penyok saat diangkat ke gudang atau saat diijakan di rak, atau saat masuk ke plastik, dan sebagainya.



7. Mudah dibuka

- Di sisi lain, kemasan juga tidak boleh terlalu rapat sampai sulit dibuka konsumen.
- Jadi, Anda harus melihat masalah dari dua sisi, di satu sisi, pastikan kemasan tidak mudah terbuka dan rusak saat diangkat, didistribusikan dan dipasarkan, namun di sisi lain, kemasan harus mudah dibuka saat sudah sampai di tangan konsumen



8. Kenyamanan tak boleh terlupakan

Yang tidak kalah penting, pastikan bahwa kemasan Anda mudah dan nyaman digunakan.

Ingatlah bahwa kebanyakan orang yang akan menggunakan produk ini orang sibuk.

Jadi cobalah buat mereka lebih mudah.

Jangan mendesain kemasan yang terlalu besar dan sulit dibawa, semakin ringkas kemasannya, semakin banyak klien yang akan memilihnya





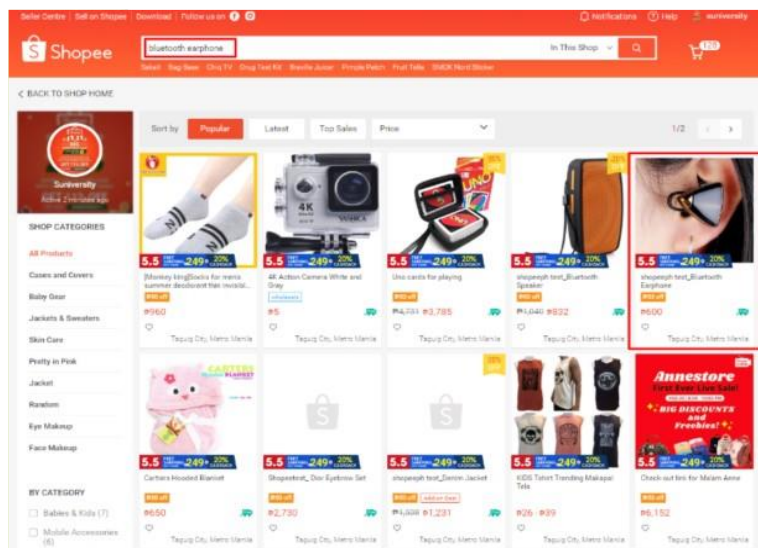
Digital Marketing Produk Olahan Perikanan

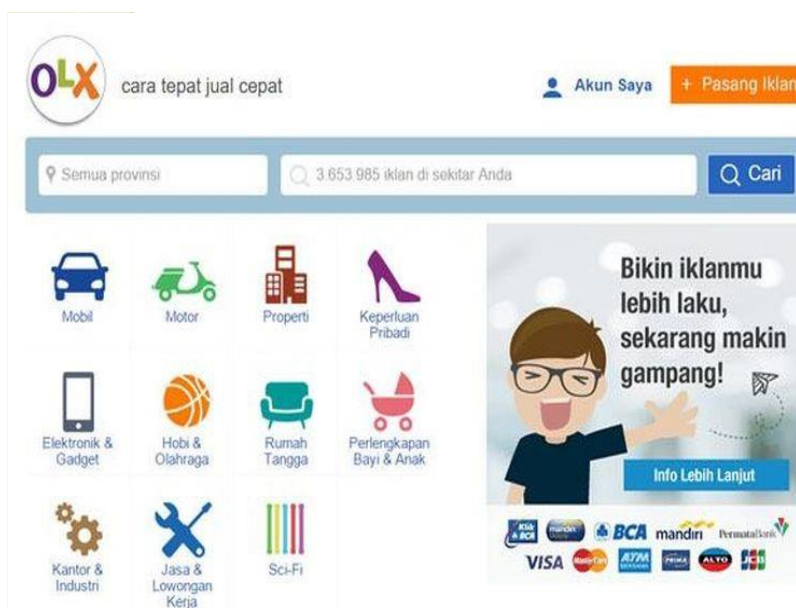
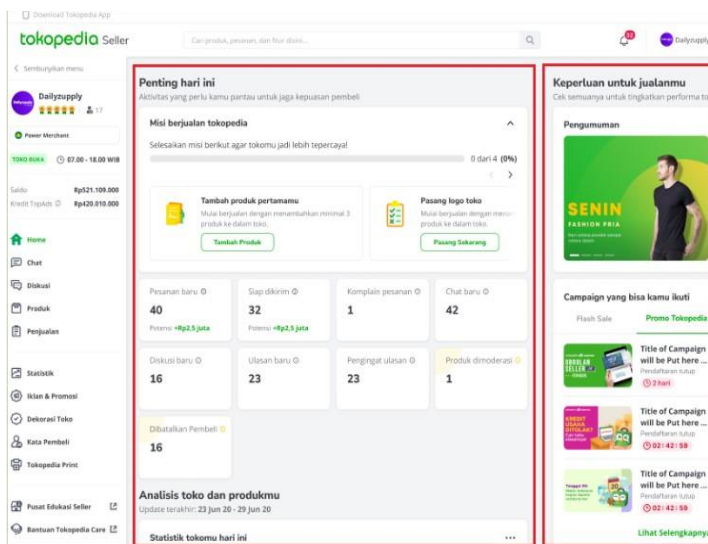
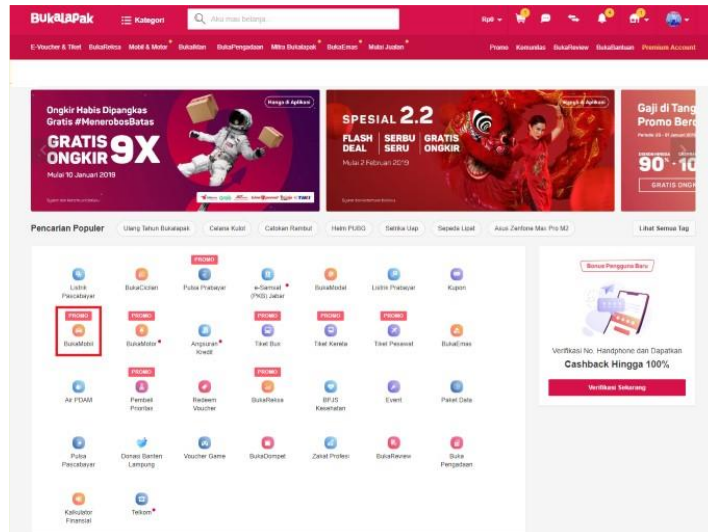
By

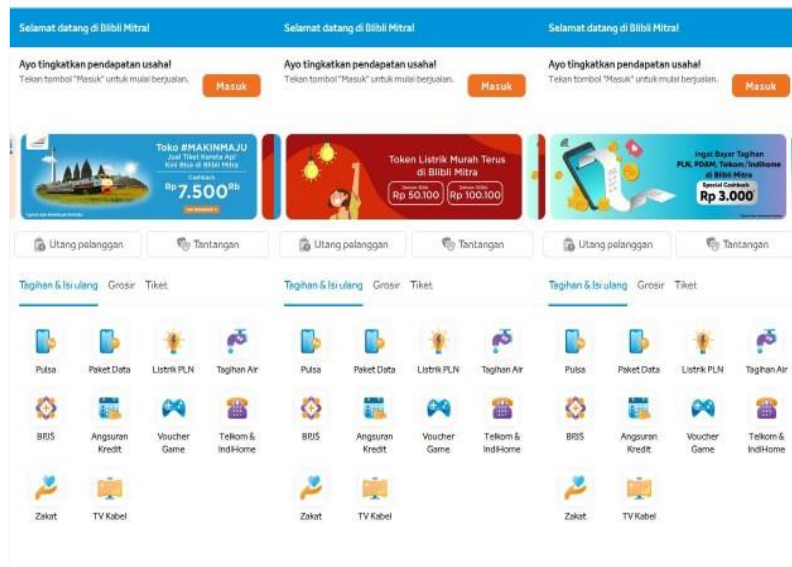
Suyoto, S.Pi, M.Agr
Ika Purnamasari, S.Pi.,MP
M. Khairul Anam, SH.,SP.,MPMBA



Jual Beli Online.....???????







Marketing

- Sebuah proses yang melibatkan setiap aspek bisnis, mulai dari mendesain produk, menentukan harga dan mendapatkan umpan balik dari pelanggan

8

Online Marketing

Online Marketing merupakan hasil dari kemajuan teknologi informasi yang diterapkan dalam manajemen pemasaran untuk meningkatkan efisiensi dalam strategi pemasaran di era globalisasi.

9

Konsep Online Marketing

Informasi + Interaktivitas =

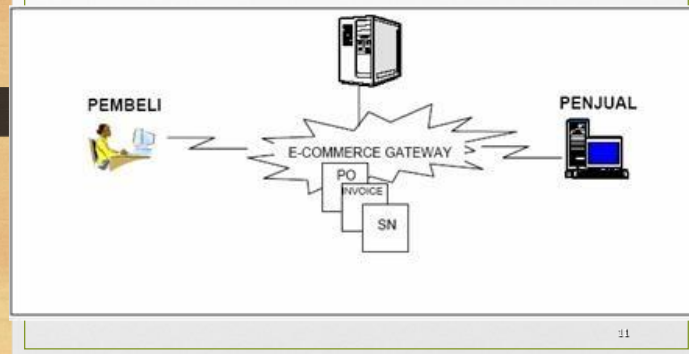
Rasa Tertarik/Keterlibatan Konsumen

Tingkat pertumbuhan perdagangan via internet dari tahun 2001 hingga 2005 mencapai 68% di Amerika Serikat, Eropa 91%, dan Asia 109%.

Menariknya, 85% dari perusahaan yang melibatkan perdagangan online tersebut adalah usaha berskala kecil dan menengah (Celuch et al., 2007)

10

Online Marketing



11

Apakah memasarkan produk perikanan mudah...??

Jawabannya ...

TIDAK

Now, we talk about: Marketing Management

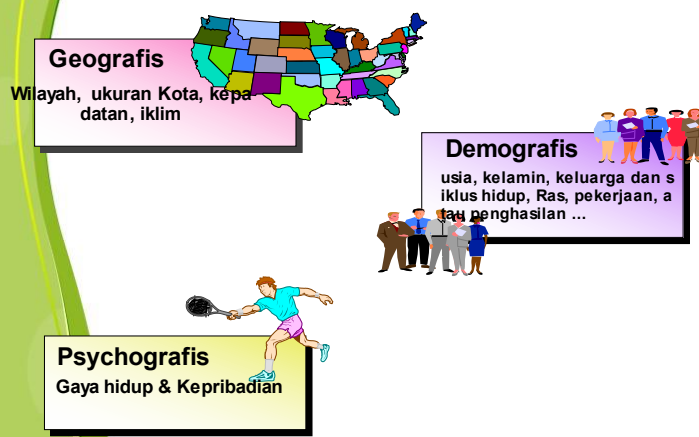
Marketing Management is the *art and science* of choosing **target markets** and getting, keeping, and growing customers **through** creating, delivering, and communicating **superior customer value**.

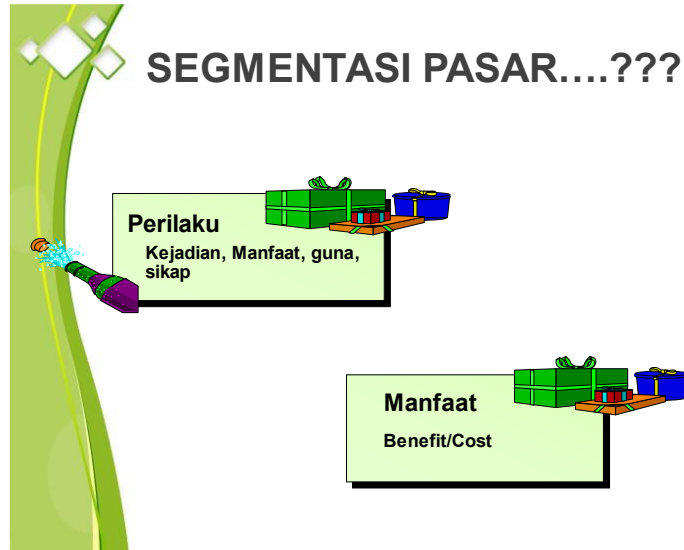
Langkah-Langkah Pemasaran Sasaran

Langkah-Langkah Pemasaran Sasaran

- *Segmentasi pasar (Market Segmentation)*
- *Menentukan pasar sasaran (Market Targeting)*
- *Menentukan posisi pasar (Market positioning)*

SEGMENTASI PASAR...???





Menetapkan pasar sasaran

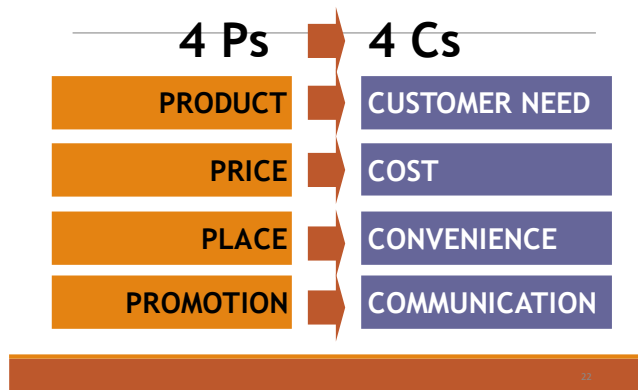
- ◆ Mengevaluasi segmen pasar
- ◆ Memilih segmen pasar
- ◆ Konsentrasi segmen tunggal
- ◆ Spesialisasi selektif
- ◆ Spesialisasi Produk
- ◆ Spesialisasi Pasar
- ◆ Cakupan Seluruh Pasar

20

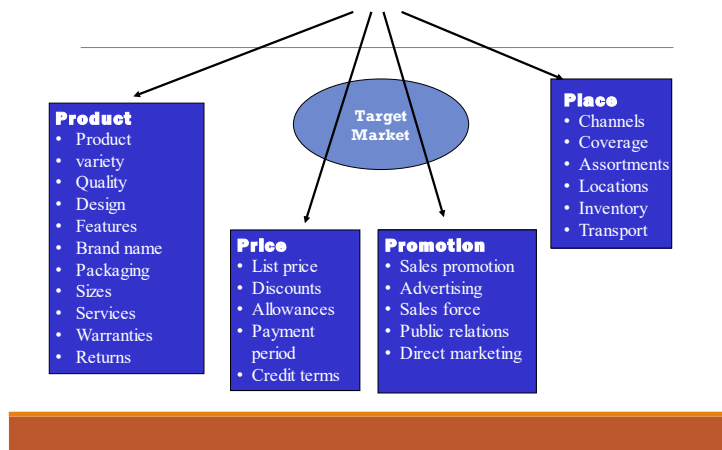
Strategi Memposisikan Produk

- Menjauhi pesaing.
- Perbandingan langsung dengan pesaing.
- Kelas pemakai.
- Kesempatan penggunaan.
- Atribut khusus satu produk.
- Kebutuhan yang dipenuhinya atau manfaat yang ditawarkan.

MARKETING MIX



Marketing Mix



TERIMA KASIH

THANK YOU

شکرا کثیرا